

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan analisis data yang dipaparkan sebelumnya pada bab IV, ritual *Ma'Bulung Pare* merupakan salah satu ritual yang tergolong dalam upacara *Rambu Tuka'*. Di setiap desa atau kampung memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan rentetan ritual *Ma'Bulung Pare* termasuk di Pangrorean. Pelaksanaan ritual *Ma'Bulung Pare* di Pangrorean dilakukan dengan melewati beberapa tahapan ritual terlebih dahulu yaitu: *Mangkaro Bubun*, *Ma'sissing Ba'ta'*, *Mangkaro Kalo'* dan *Ma'pakalolo Pantanan*, dari setiap tahapan di dalamnya mengandung makna serta larangan yang harus dipatuhi agar apa yang diharapkan dapat terjadi. Adapun makna ritual *Ma'Bulung Pare* adalah untuk menyembah tiga oknum yang dipercaya sebagai yang memberi berkat dan yang memberikan pertolongan atau perlindungan bagi masyarakat yang ikut serta dalam pelaksanaan ritual ini itulah sebabnya diberikanlah korban-korban persembahan.

b. Saran

1. Bagi Masyarakat Pangrorean melaksanakan ritual adalah hal yang sudah turun-temurun dilaksanakan akan tetapi masyarakat harus memahami makna dibalik ritual tersebut.

2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja agar tetap memperdalam mata kuliah adat dan kebudayaan toraja.
3. Bagi anggota jemaat setempat untuk proaktif dalam menanamkan nilai-nilai kristiani sehingga dapat memilah dengan baik kebiasaan-kebiasaan atau adat mana yang boleh untuk dilakukan sesuai dengan iman percaya.
4. Bagi Pemerintah Setempat agar tetap menjaga dan tetap memantau jalannya adat yang dilakukan oleh masyarakat.